

Pengaruh *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* Terhadap Harga Saham PT Polychem Indonesia Tbk Pada Periode 2010-2024

Shinta Shintia Dewi, Fazhar Sumantri, Theysa Sahlani Pratiwi

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta

ARTICLE INFO

Article history:

Received July 18, 2025

Revised July 20, 2025

Accepted August 21, 2025

Available online Agustus 23, 2025

Keywords:

Debt to Assets Ratio, *Debt to Equity Ratio*,
Current Ratio, Harga Saham

Keywords:

Debt to Assets Ratio, *Debt to Equity Ratio*,
Current Ratio, stock price



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2025 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRACT

Debt to Assets Ratio Menunjukkan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. *Debt to Equity Ratio* menunjukkan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk membayar hutang dengan modalnya sendiri. *Current Ratio* menunjukkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek. Tujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* terhadap Harga Saham PT Polychem Indonesia Tbk Pada Periode 2010-2024. Jenis data penelitian digunakan yaitu pendekatan kasual komparatif atau penelitian kuantitatif dengan metode analisis data model regresi linear berganda dan data diolah menggunakan spss versi 27. Teknik pengumpulan sampel digunakan *Purposive Sampling* dengan menggunakan sampel jenuh 15 tahun *Annual Reports* PT Polychem Indonesia Tbk. Sumber data digunakan yakni data sekunder yang digunakan studi kepustakaan melalui jurnal. Hasil penelitian *Debt to Assets Ratio* nilai thitung $0.806 < 2.201$ dengan nilai signifikan sebesar $0.437 > 0.05$ tidak berpengaruh

signifikan secara parsial terhadap Harga Saham, *Debt to Equity Ratio* nilai thitung $-0.169 < 2.201$ dengan nilai signifikan sebesar $0.869 > 0.05$ tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham, *Current Ratio* nilai thitung $0.464 < 2.201$ dengan nilai signifikan sebesar $0.651 > 0.05$ tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham.

ABSTRACT

Debt to Assets Ratio. shows the measure used in analyzing financial reports to show the amount of collateral available to creditors. *Debt to Equity Ratio* Ratio shows the measurement of a company's ability to pay debts with its own capital. *Current Ratio* shows the ratio to measure the company's ability to pay short-term obligations, the aim of study is to determine the influence *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, and *Current Ratio* on the Share Price of PT Polychem Indonesia Tbk During the Period 2010-2014. The type of research data used is a comparative casual approach, or quantitative research with a multiple linear regression model data analysis method and the data is processed using SPSS version 27. The sample collection technique used is *Purposive Sampling* using a saturated sample of 15 years of the *Annual Reports* of PT Polychem Indonesia Tbk. The data source used is secondary data used, literature studies through journal. The research result *Debt to Assets Ratio* calculated t-value $0.806 < 2.201$ with a significant value of $0.437 > 0.05$ does not have a significant partial effect on stock prices, *Debt to Equity Ratio* t-value $-0.169 < 2.201$ with a significant value of $0.869 > 0.05$ does not have a significant partial effect on stock prices, *Current Ratio* t-value $0.464 < 2.201$ with a significant value of $0.651 > 0.05$ does not have a significant partial effect on stock prices

PENDAHULUAN

Pasar modal memegang peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan merupakan salah satu pilar utama sistem keuangan suatu negara dalam pasar modal, bisnis dapat memperoleh modal dengan menawarkan saham kepada investor (Setyawan et al., 2022). Didalam pasar modal, perusahaan dapat mengumpulkan modal dengan cara menawarkan saham kepada investor. Semestara investor memiliki kesempatan untuk berinvestasi dalam berbagai instrumen keuangan seperti saham obligasi, reka dana, dan instrusment lainnya untuk melakukan investasi dengan membeli saham di pasar modal, para investor akan menganalisis kondisi perusahaan terlebih dahulu agar investaris yang dilakukan dapat memberikan keuntungan (Muhammad Rizky Novalddin et al., 2020). Saham merupakan

salah satu instrumen yang paling dicari di pasar modal karena mereka dapat menawarkan potensi imbal hasil yang menarik. Harga saham berfungsi sebagai alat penting untuk menunjukkan kinerja dan prospek perusahaan dan menjadi dasar pengambilan keputusan investasi (Maghfirah, 2022).

Menurut (Kurnianti, M. A., Nurmala, N., & Dewi, 2024) Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor fundamental yang berperan dalam menentukan harga saham. Menurut (Gumelar & Evianti, 2022) Debt to Assets Ratio (DAR) mengindikasikan proporsi aset yang dibiayai melalui utang, Debt to Equity Ratio (DER) menggambarkan perbandingan antara total kewajiban dan ekuitas, sedangkan Current Ratio (CR) menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Ketiga rasio ini kerap dijadikan acuan oleh analis maupun investor untuk menilai kesehatan finansial perusahaan, yang pada gilirannya dapat memengaruhi persepsi pasar serta dinamika pergerakan harga saham (Simatupang et al., 2024).

Rasio keuangan merupakan salah satu alat analisis yang digunakan investor untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan. Menurut (Siregar, 2020) diantara berbagai rasio ada Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio, Current Ratio sering menjadi pilihan utama karena masing-masing mencerminkan tiga aspek krusial, yaitu struktur modal, tingkat risiko keuangan, serta kemampuan likuiditas perusahaan. Menurut (Fajira, 2023) Debt to Assets Ratio dan Debt to Equity Ratio dimanfaatkan untuk mengukur proporsi pendanaan aset perusahaan yang berasal dari utang, sekaligus menilai tingkat ketergantungan perusahaan terhadap modal sendiri sebagai sumber pembiayaan. Menunjukkan bahwa tingkat leverage yang tinggi dapat memperbesar risiko di mata investor, sehingga berpotensi menekan harga saham.

Menurut Kasmir dalam penelitian (Sitompul, 2024) *Debt to Assets Ratio* menunjukkan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor, semakin tinggi *Debt to Assets Ratio* maka semakin besar resiko yang dihadapi.

Debt to Equity Ratio menunjukkan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar hutang dengan modalnya sendiri, semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* bahwa lebih banyak modal digunakan untuk operasional perusahaan (Jeshika, 2023).

Menurut Kasmir dalam penelitian (Alamsyah et al., 2021) *Current ratio* menunjukkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Harga Saham merupakan instrumen pasar modal yang paling dicari oleh investor dikarenakan mampu menawarkan tingkat pengembalian yang menarik, saham merupakan dokumen yang menunjukkan nilai nominal, nama perusahaan, dan hak kewajiban yang jelas untuk setiap pemegangnya (Salsabila & Fadli, 2024).

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* terhadap Harga Saham, tergantung pada industri dan faktor Luar. Salah satunya menurut (Samara Aldi, 2020) menyatakan bahwa pengaruh *Debt to Assets Ratio* berdampak signifikan terhadap Harga Saham dan *Debt to Equity Ratio* tidak berdampak signifikan terhadap Harga Saham. Sementara menurut (E. R. Sari et al., 2024) *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Menurut (Samara Aldi, 2020) pemilihan variabel Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Current Ratio dalam penelitian ini didasarkan pada landasan teori keuangan yang menegaskan bahwa struktur permodalan dan likuiditas memiliki pengaruh penting terhadap penilaian pasar terhadap perusahaan. Investor menggunakan rasio leverage seperti Debt to Assets Ratio dan Debt to Equity Ratio untuk menilai risiko keuangan perusahaan. Rasio leverage yang tinggi dapat meningkatkan risiko gagal bayar tetapi juga dapat meningkatkan return jika dikelola dengan benar (Wicaksono, 2021).

Pemilihan Periode 2010-2024 berbagai guncangan dan perubahan lingkungan bisnis mulai fluktuasi harga saham, mencakup perubahan ekonomi global dan domestic, seperti krisis keuangan, kebijakan moneter, dan perubahan struktur ekonomi, sehingga analisis dapat menunjukkan perusahaan merespons perubahan kondisi ekonomi, perubahan standar akuntansi hingga guncangan akibat pandemi, pada pertimbangan historis, ekonomi, dan ketersediaan data yang relevan untuk menentukan pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham PT Polychem Indonesia Tbk. Waktu yang cukup lama untuk merekam perubahan struktur keuangan perusahaan, perubahan kinerja, dan serta respon pasar terhadap berbagai kondisi eksternal.

Banyak perusahaan melakukan penataan ulang pendanaan dan perbaikan likuiditas setelah krisis keuangan 2008-2009, dan tahun 2010 menandai fase pemulihan ekonomi global. Selama periode ini, banyak peristiwa penting terjadi yang memengaruhi harga saham dan rasio keuangan. Beberapa di antaranya adalah fluktuasi harga minyak mentah, perubahan nilai tukar rupiah, pandemi COVID-19, dan fase pemulihan ekonomi setelah pandemi. Periode data yang panjang memungkinkan analisis yang lebih kuat dan memungkinkan untuk menangkap pola dan perubahan siklus ekonomi dalam jangka Panjang.

Mencakup periode krisis keuangan global 2011-2012 dan periode pertumbuhan ekonomi Indonesia, sehingga analisis dapat menunjukkan perusahaan merespons perubahan kondisi ekonomi. Hingga dampak signifikan pandemi Covid-19 pada 2020-2022 rentang waktu ini merekam sejumlah peristiwa penting yang memengaruhi rasio keuangan dan harga saham, seperti fluktuasi harga minyak mentah, perubahan nilai tukar rupiah, serta fase pemulihan ekonomi pasca-pandemi.

Berdasarkan penjelasan diatas, terdapat inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya yaitu pengaruh *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* terhadap Harga Saham, sehingga peneliti ingin meneliti kembali pada perusahaan Polychem Indonesia Tbk yang terdaftar Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan uraian dan fenomena tersebut menunjukkan pentingnya menguji pengaruh variabel *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* terhadap Harga Saham.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kasual komparatif, atau penelitian kuantitatif. Menurut (Yuniar & Djawoto, 2023) pendekatan kasual komparatif atau penelitian kuantitatif merupakan hubungan kausal antara dua variabel atau lebih, dan tujuannya untuk mengetahui masing-masing variabel berhubungan satu sama lain. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan memperoleh data Laporan Keuangan dan Laporan Harga Saham PT Polychem Indonesia Tbk selama periode 2010-2024. Sampel yang akan digunakan dalam riset ini merupakan multiple regression/regresi linear berganda.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini seluruh laporan tahunan (*annual reports*) PT Polychem Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2024.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dengan memperoleh laporan tahunan dalam bentuk *annual reports* PT Polychem Indonesia Tbk pada periode 2010-2024. Metode pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan menggunakan metode sampel jenuh, merupakan metode pengambilan sampel di mana setiap anggota populasi diambil sebagai sampel.

HASIL

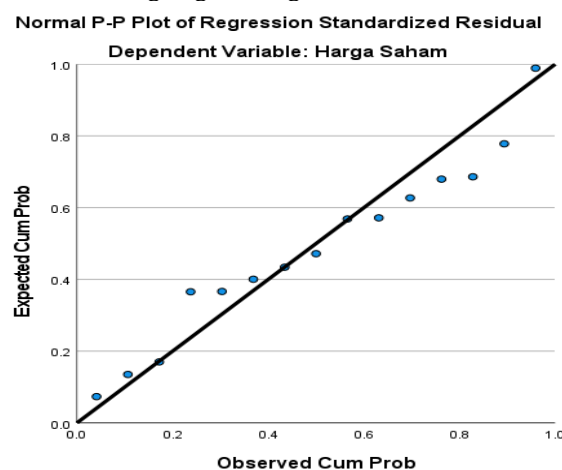
Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* terhadap Harga Saham PT Polychem Indonesia Tbk Pada Periode 2010-2024 dengan menggunakan seluruh laporan tahunan (*annual reports*) PT Polychem Indonesia Tbk Pada Periode 2010-2024. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yang diperoleh dari laporan keuangan dan data harga saham PT Polychem Indonesia Tbk untuk periode 2010 hingga 2024.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

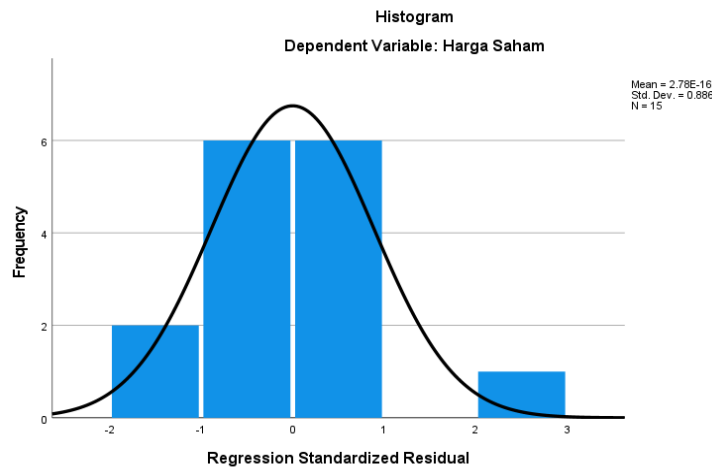
Hasil uji normalitas bisa dilihat dengan gambar grafik berikut ini :



Sumber : Data diolah (2025)

Gambar 1 Grafik Normal P.P Plot of Regression Standardized Residual

Dari hasil gambar I Uji Normalitas Grafik Normal P.P Plot of Regression Standardized Residual diatas, dapat diketahui titik plot menyebar didekat garis diagonal dan mengikuti garis tersebut, maka regresi memenuhi asumsi normalitas



Sumber : Data diolah (2025)

Gambar 2 Grafik Histogram

Berdasarkan grafik diatas, tampilan Gambar 2 grafik histogram memberikan distribusi yang melenceng ke kanan, dengan grafik diatas menunjukkan data distribusi normal dapat disimpulkan bahwa berdistribusi normal. Hasil uji normalitas bisa dilihat dengan tabel berikut ini :

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.45622084
Most Extreme Differences	Absolute	.159
	Positive	.159
	Negative	-.149
Test Statistic		.159
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.379
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.367
	Upper Bound	.392

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481.

Dari tabel 1 Uji Normalitas pada *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diatas, dapat diketahui bahwasannya dengan melihat angka signifikan pada (Asymp.sig 2-tailed sebesar $0.200 > 0.05$, maka data berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji heteroskedastisitas dapat dilihat dengan tabel berikut ini :

Tabel 2 Hasil Uji Heteroskedastistas

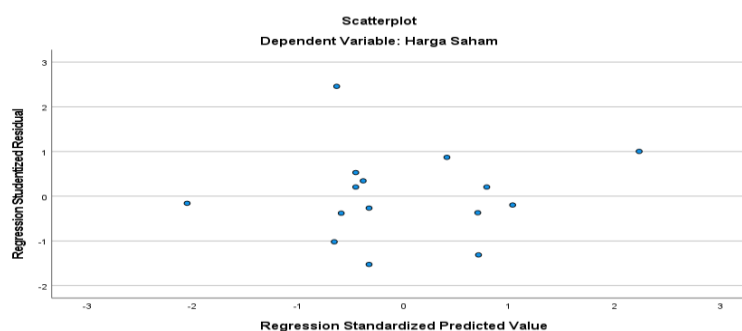
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.046	.574	8.788	<.001		
	DAR	.116	.144	.355	.806	.416	2.404
	DER	-.031	.186	-.074	.869	.414	2.415
	CR	.086	.185	.132	.464	.992	1.008

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 2 diatas bahwa nilai signifikan dalam uji heteroskedastistas yang bernilai > 0.05 maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastistas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai dari variabel *Debt to Assets Ratio* $0.437 > 0.05$, *Debt to Equity Ratio* $0.869 > 0.05$, dan *Current Ratio* $0.651 > 0.05$ maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastistas.



Sumber : Data diolah (2025)

Gambar Uji Heteroskedastistas dengan grafik scatterplot

Berdasarkan gambar 3, terlihat bahwa titik-titik yang memiliki pola tidak jelas dan berada di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y, maka dinyatakan tidak terjadi heteroskedastistas.

Uji Multikolinearitas

Hasil uji Multikolinearitas dapat dilihat dengan tabel berikut ini :

Tabel 1 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.046	.574	8.788	<.001		
	DAR	.116	.144	.355	.806	.416	2.404
	DER	-.031	.186	-.074	.869	.414	2.415
	CR	.086	.185	.132	.464	.992	1.008

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil Tabel 3 Uji Multikolinearitas diatas, dapat diketahui bahwasannya untuk melihat nilai Tolerance > 0.1 atau jumlah VIF < 10 dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.

a. *Debt to Assets Ratio* (X1), nilai tolerance $0.416 > 0.100$ dan jumlah VIF $2.404 < 10.00$

b. *Debt to Equity Ratio* (X2), nilai tolerance $0.414 > 0.100$ dan jumlah VIF $2.415 < 10.00$

c. *Current Ratio* (X3), nilai tolerance $0.992 > 0.100$ dan jumlah VIF $1.008 < 10.00$

Berdasarkan hasil diatas Dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Hasil autokorelasi bisa dilihat dengan tabel berikut ini :

Tabel.2 Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.335 ^a	.112	-.130	.51469	1.478

a. Predictors: (Constant), CR, DAR, DER

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil tabel 4 nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1.478 untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi maka dilakukan pengujian Durbin Watson dari jumlah variabel bebas 3 (K-3) dan N (15) dengan signifikan 5% maka nilai du (1750) tidak terjadi gejala autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil uji regresi linear berganda sebagai berikut :

Tabel 5 Uji regresi linear berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.046	.574		8.788	.000		
	DAR	.116	.144	.355	.806	.437	.416	2.404
	DER	-.031	.186	-.074	-.169	.869	.414	2.415
	CR	.086	.185	.132	.464	.651	.992	1.008

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat ditarik persamaan sebagai berikut: $Y = 5.046 + (0.116) X_1 + (-0.031) X_2 + (0.086) X_3$. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

- Nilai koefisien konstanta (a) sebesar 5.046 ada nilai positif, berarti memiliki berpengaruh yang tidak searah antara variabel independent dan dependent. Hal ini menunjukkan jika semua variabel independent bernilai 0 maka nilai independent merupakan 5.046 dengan asumsi variabel lain konstan.
- Pada variabel *Debt to Assets Ratio* (DAR) sebesar 0.116 ada nilai positif, berarti memiliki berpengaruh yang tidak searah antara variabel independent dan dependent. Hal ini menunjukkan jika variabel (X1) naik 1% maka akan diikuti dengan kenaikan Harga Saham sebesar 0.116 dengan asumsi variabel lain konstan.
- Pada variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar -0.031 ada nilai negatif, artinya memiliki berpengaruh yang searah antara variabel independent dan dependent. Hal ini menunjukkan jika variabel (X2) naik 1% maka akan diikuti penurunan Harga Saham sebesar 0.031 dengan asumsi variabel lain konstan.
- Pada variabel *Current Ratio* (CR) sebesar 0.086 ada nilai positif, berarti memiliki berpengaruh yang tidak searah antara variabel independent dan dependent. Hal ini menunjukkan jika variabel (X3) naik 1% maka akan diikuti dengan kenaikan Harga Saham sebesar 0.086 dengan asumsi variabel lain konstan.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini dapat dicapai dengan melihat nilai signifikan dalam Uji T Parsial pengambilan keputusan.

Uji T

Uji parsial (Uji-t) digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent yang terdiri dari *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* dalam menerangkan variabel dependent yaitu Harga Saham secara parsial. Berdasarkan hasil perhitungan nilai t-hitung dan signifikansinya diperoleh sebagai berikut :

Tabel 6 Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.046	.574		8.788	<.001		
	DAR	.116	.144	.355	.806	.437	.416	2.404
	DER	-.031	.186	-.074	-.169	.869	.414	2.415
	CR	.086	.185	.132	.464	.651	.992	1.008

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah (2025)

Pengaruh masing-masing variabel *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* terhadap Harga Saham dapat dilihat dari tanda arah dan tingkat signifikan. Berdasarkan hasil uji t pada tabel 6 maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

H₁ = *Debt to Assets Ratio* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham PT Polychem Indonesia Tbk

Berdasarkan hasil uji T pada tabel 6 variabel *Debt to Assets Ratio* (X1) dengan tingkat signifikan $\alpha = 0.05$ diperoleh nilai 0.437 lebih besar dari 0.05 dan nilai thitung sebesar 0.806 lebih kecil dari nilai ttabel 2.201 sehingga dapat disimpulkan variabel *Debt to Assets Ratio* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham, maka H1 dinyatakan di tolak.

H2 = *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham PT Polychem Indonesia Tbk

Berdasarkan hasil uji T pada tabel .6 variabel *Debt to Equity Ratio* (X2) dengan tingkat signifikan $\alpha = 0.05$ diperoleh nilai 0.869 lebih besar dari 0.05 dan nilai thitung sebesar -0.169 lebih kecil dari nilai ttabel 2.201 sehingga dapat disimpulkan variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham, maka H2 dinyatakan di tolak.

H3 = *Current Ratio* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham PT Polychem Indonesia Tbk

Berdasarkan hasil uji T pada tabel I6 variabel *Current Ratio* (X3) dengan tingkat signifikan $\alpha = 0.05$ diperoleh nilai 0.651 lebih besar dari 0.05 dan nilai thitung sebesar 0.464 lebih kecil dari nilai ttabel 2.201 sehingga dapat disimpulkan variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham, maka H3 dinyatakan di tolak.

Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh variabel-variabel independent layak atau tidak digunakan terhadap variabel dependent secara simultan atau keseluruhan. Berikut hasil uji f yang diolah menggunakan SPSS 27.

Tabel 7 hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.367	3	.122	.462	.714 ^b
	Residual	2.914	11	.265		
	Total	3.281	14			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), CR, DAR, DER

Uji F digunakan untuk mengetahui kelayakan model regresi yang digunakan untuk mengetahui signifikansi variabel independent terhadap variabel dependent, digunakan uji ANOVA. Hasil pengujian menggunakan signifikansi serta membandingkan antara nilai thitung dan ttabel sebagai berikut :

H4 = *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap Harga Saham PT Polychem Indonesia Tbk.

Berdasarkan tabel 7, dengan tingkat signifikan $\alpha = 0.05$ diperoleh nilai signifikan 0.714 lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini model dikatakan tidak signifikan dalam penelitian berdasarkan nilai sig yang didapat bahwa variabel *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* tidak berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham, maka H4 dinyatakan di tolak.

Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) bisa dilihat dengan tabel berikut ini :

Tabel 8 hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.335 ^a	.112	-.130	.51469	1.478

a. Predictors: (Constant), CR, DAR, DER

b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan dari tabel 8 diperoleh hasil koefisien determinasi (R^2) pada angka adjusted R Square sebesar 0% karena tidak ada hubungan linier yang kuat antara variabel independent dan variabel dependet. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independent yakni *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* terhadap Harga Saham sebagai variabel dependent sebesar 0% dan sisanya sebesar 100% dipengaruhi oleh variabel lain di luar regresi.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* terhadap Harga Saham PT Polychem Indonesia Tbk variabel dalam penelitian ini *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan harga saham. Pengujian yang telah dilakukan diatas maka diperoleh dengan jawaban untuk masing-masing rumusan dan dapat diuji hipotesis penelitian yang dibuat sebagai berikut :

Pengaruh *Debt to Assets Ratio* terhadap Harga Saham

Berdasarkan data hipotesis menyatakan variabel *Debt to Assets Ratio* (X_1) dengan tingkat signifikan $\alpha = 0.05$ diperoleh nilai 0.437 lebih besar dari 0.05 dan nilai thitung sebesar 0,806 lebih kecil dari nilai ttabel 2.201 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Assets Ratio* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham, maka H1 dinyatakan di tolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil salah satu penelitian sebelumnya yaitu oleh (Mardiati, 2024), yang menyatakan bahwa variabel *Debt to assets ratio* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham

Berdasarkan dari data hipotesis menyatakan variabel *Debt to Equity Ratio* (X_2) dengan tingkat signifikan $\alpha = 0.05$ diperoleh nilai 0.869 lebih besar dari 0.05 dan nilai thitung sebesar -0.169 lebih kecil dari nilai ttabel 2.201 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham, maka H2 dinyatakan di tolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil salah satu penelitian sebelumnya yaitu oleh (Macintyre, 2020), yang menyatakan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham.

Pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham

Berdasarkan data hipotesis menyatakan variabel *Current Ratio* (X_3) dengan tingkat signifikan $\alpha = 0.05$ diperoleh nilai 0.651 lebih besar dari 0.05 dan nilai thitung sebesar 0.464 lebih kecil dari nilai ttabel 2.201 sehingga dapat disimpulkan variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham, maka H3 dinyatakan di tolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil salah satu penelitian sebelumnya yaitu oleh (D. I. Sari, 2020), menyatakan bahwa variabel *Current ratio* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham.

Pengaruh *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* terhadap Harga Saham

Berdasarkan data hipotesis menyatakan variabel *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* dengan tingkat signifikan $\alpha = 0.05$ diperoleh nilai signifikan 0.714 lebih besar dari 0.05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini model dikatakan tidak signifikan dalam penelitian berdasarkan nilai sig yang didapat bahwa variabel *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* tidak berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham, maka H4 dinyatakan di tolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Aldi, 2020), menyatakan bahwa variabel *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* tidak berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* terhadap Harga Saham PT Polychem Indonesia Tbk. Berdasarkan analisis data dan pembahasan dari penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil penelitian *Debt to Assets Ratio* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham. Dapat dilihat dari thitung $0.806 < 2.201$ dengan nilai signifikan (Sig.) sebesar $0.437 > 0.05$, maka H1 dinyatakan di tolak.
2. Hasil penelitian *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham. Dapat dilihat dari thitung $-0.169 < 2.201$ dengan nilai signifikan (Sig.) sebesar $0.869 > 0.05$, maka H2 dinyatakan di tolak.
3. Hasil penelitian *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham. Dapat dilihat dari thitung $0.464 < 2.201$ dengan nilai signifikan (Sig.) sebesar $0.651 > 0.05$, maka H3 dinyatakan di tolak.
4. Hasil penelitian dengan tingkat signifikan $\alpha = 0.05$ diperoleh nilai signifikan 0.714 lebih besar dari 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini model dikatakan tidak signifikansi dalam penelitian berdasarkan nilai sig yang didapat bahwa variabel *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* tidak berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham, maka H4 dinyatakan di tolak.
5. Hasil penelitian koefisien determinasi (R^2) pada angka adjusted R Square sebesar 0% . Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independent yakni *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* terhadap Harga Saham sebagai variabel dependent sebesar 0% dan sisanya sebesar 100% dipengaruhi oleh variabel lain di luar regresi.

REFERENSI

- Agil Punggi Sholikin, & Achmad Agus Yasin Fadli. (2024). Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR) Da Return On Asset (Roa) Terhadap Harga Saham Pada PT.Sarana Menara Nusantara Tbk.Periode 2013-2022. *JURNAL SeMaRaK*, 7(2), 1–13. <https://doi.org/10.32493/smk.v7i2.42151>
- Alamsyah, M., Zulkifli, J.; Manajemen, J., Dharma, T., & Makassar, N. (2021). PENGARUH CURRENT RATIO (CR)'DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR, UTILITAS, DAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR. *Journal of Applied Management and Business Research (JAMBiR)*, 1(3), 2021. <http://www.alidarapub.com/index.php/jambir>
- Aldi, S. (2020). Pengaruh Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Current Ratio Terhadap Harga Saham Dengan Earning Per Share Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Sektor Industri Sub Sektor Garmen Dan Tekstil Tahun 2014 –2017). *ECo-Buss*, 2507(February), 1–9. <https://jurnal.kdi.or.id>
- Andhani, D. (2023). Pengaruh Debt To Total Asset Ratio (DAR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Serta dampaknya terhadap Harga Saham pada Perusahaan Elektronik di Bursa Efek Tokyo tahun 2011-2016. 3(1), 45–64. <https://journal.widyadharma.ac.id>
- Arianti Pratiwi. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Perusahaan Perkebunan Arianti Pratiwi. *Science of Management and Students Research Journal*, 1(7), 213–221. <https://doi.org/10.33087/sms.v1i7.33>
- Arum Dektaria, & Ratna Yunita. (2023). Pengaruh Debt To Assets Ratio, Carrent Ratio, dan Net Profit Mergin Terhadap Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI. *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research*, 3(1), 201–213. <https://doi.org/10.21154/niqosiya.v3i1.2031>
- Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.
- Auliya, N. (2022). PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO (DAR) TERHADAP NET PROFIT MARGIN (NPM) PADA PT. TEMAS Tbk. 1(9), 1032–1043.
- Budiyani, P. A., & Dailibas, D. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014 – 2019). *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)*, 3(2), 36–52. <https://doi.org/10.33395/juripol.v3i2.10758>
- Chandra, D. S. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio, Return On Asset Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiaperiode 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 99–108. <https://doi.org/10.30596/jakk.v4i1.6906>
- Dewanti, O. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Cash Ratio Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Harga Saham Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *RISTANSI: Riset Akuntansi*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.32815/ristansi.v3i1.1000>

- Eka, & Nafisah. (2024). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Mayora Indah Tbk. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 3(3), 366–387. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v3i3.2802>
- Fajira, N. (2023). Analysis Of Financial Performance Viewed From The Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) And Total Asset Turnover (TATO) In The Consumer Non-cyclicals Sector D222 Processed Food Registered At IDX In The 2017-2021period. *Ekobismen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unigha*, 3(1), 59–70. <https://doi.org/10.47647/j>
- Fatwadewi, M. A. (2022). Fatwadewi, M. A. (2022). Analisis Pengaruh Debt To Asset Ratio (Dar), Return On Equity (Roe), Dan Current Ratio (Cr) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016–2020. (*Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya*)., 10(3), 24. <https://repository.um-surabaya.ac.id>
- Ferdila, & Mustika, I. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Earning per Share Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 5(2), 17–28. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v5i2.4288>
- Fiqih, B. A., & Merdiana, C. V. (2020). PENGARUH CURRENT RATIO, RETURN ON EQUITY, DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM (Pada Perusahaan Konstruksi di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 8(1), 33. <https://doi.org/10.12928/fokus.v8i1.1580>
- Ginting, Y. P. (2022). Pengaruh Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity dan Equity to Asset Ratio terhadap harga saham pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2016-2020. (*Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*), 10(2), 28–29. <https://repository.stei.ac.id>
- Gumelar, G., & Evianti, D. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3), 509–522. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1489>
- Gunawan, A. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. *Sosek:Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 1(1), 29–40.
- Hamzah, Z. Z., & Nurhandayani, P. S. (2022). Pengaruh Der Dan Cr Terhadap Harga Saham Pt Bakrie Plantations Tbk Periode 2015 - 2019. *Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 12(1), 170–184. <https://doi.org/10.37932/j.e.v12i1.451>
- Hapsari, A., & Chaniago, I. F. (2022). Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Return on Equity Terhadap Harga Saham Pada PT United Tractors Tbk Periode 2013-2023. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 5(2), 177. <https://doi.org/10.32493/frkm.v5i2.18984>
- Hendri, E. (2020). Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR), Long Term Debt To Equity Ratio (LTDER), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 3(2), 171. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id>
- Maghfirah, A. ul. (2022). Analisis Pengaruh Current Ratio, Earning Per Share Dan Return on Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq45 Di Bursa Efek Indonesia. 10, 777(8.5.2017), 2003–2005. <https://doi.org/10.47329/jurnal>
- Mardiati, D. (2024). PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO ASSET RATIO (DAR) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. BENTOEL INTERNATIONAL INVESTAMA TBK. 2(4), 1397–1405.
- Masluhah, E., Nuringwahyu, S., & Zunaida, D. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio , Return On Equity Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham. *Jurnal Sekuritas*, 3(1), 166–175. <http://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/2436%0Ahttp://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/akuntansi/article/download/2436/795>
- Muhammad Rizky Novalddin, Muhammad Nurrasyidin, & Meita Larasati. (2020). Pengaruh Current Ratio, Return on Asset, Earning Per Share, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 4(1), 54–67. <https://doi.org/10.33059/jensi.v4i1.2662>
- Murti, R. A., & Kharisma, F. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Debt To Asset Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Consumer Goods yang Tercatat di BEI Periode Tahun 2013 – 2017. *Borneo Student Research*, 1(2), 1155–1163.
- Nazara, L. K. S. F. D. P.-A. J. R. W. S. M. W. (2021). Pengaruh Debtto Equityratio,ReturnonEquity,Cashratio,Dan Total AssetturnoverTerhadap Harga Saham Pada Perusahaan JasaPeriode 2017-2019. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(1), 33–49.
- Novitasari, Puput, and L. H. (2022). “Pengaruh Current Ratio, Total AssetsTurnover, Debt To Equity Ratio,

- Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2010-2013. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 5(1), 35–36.
- Nurdesmeri, & Wijayanto, A. (2021). PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON EQUITY, PRICE TO BOOK VALUE DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 4(5), 178–183. [https://doi.org/10.24912/AdityaGunawan, Ma,-ibs,2019,\(2019\)](https://doi.org/10.24912/AdityaGunawan, Ma,-ibs,2019,(2019))
- Nurhandayani, E., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Pamulang, U. (2022). PENGARUH CURRENT CR, DER, DAN ROA TERHADAP HARGA SAHAM PT UNILEVER INDONESIA Tbk PERIODE 2006-2020. 05, 48–61.
- P.Y., G. (2022). Pengaruh Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity dan Equity to Asset Ratio terhadap harga saham pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2016-2020. (*Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*).
- Sanaya, N. W., & Kharisma, F. (2021). Analisis Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indeks MNC36 yang Terdaftar di BEI Periode 2020. *Borneo Student Research*, 3(1), 3(1).
- Santosa, A. A., & Aprilyanti, R. (2020). Pengaruh Arus Kas Operasi, Debt To Asset Ratio (DAR), Kepemilikan Institusional dan Return on Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019. *ECo-Fin*, 2(3), 104–113. <https://doi.org/10.32877/ef.v2i3.380>
- Sari, D. I. (2020). Pengaruh Current Rasio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(1), 66–77. <https://doi.org/10.26533/jad.v3i1.522>
- Sari, E. R., Faidah, F., & Rahayu, T. (2024). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Current Ratio terhadap Harga Saham dengan Earning Per Share sebagai Variabel Moderasi. *UMMagelang Conference Series*, 368–378. <https://doi.org/10.31603/conference.12017>
- Sari, W. I. (2025). Pengaruh Current Ratio, Return on Assets dan Earning Per Share terhadap Harga Saham PT. Hanjaya Mandala Sampoerna tbk Periode 2014 - 2023. <https://jurnalamanah.com>
- Sekarfitri, Iailani silvi. (2023). Pengaruh Dar, Per Dan Eps Terhadap Harga Saham Sektor Farmasi Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 12(10), 1–19.
- Setyawan, O., Willyam, S., & Darmasari, R. (2022). PENGARUH CURRENT RATIO (CR), TOTAL ASSET TURN OVER (TATO), RETURN ON EQUITY (ROE), DAN DEBT TO ASSET RATIO (DAR) TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022. *LUCRUM: Jurnal Bisnis Terapan*, 2(2), 227–241. <https://ejournal.pelitaindonesia.ac.id>
- Simatupang, P., Martina, S., & Anggraini, C. (2024). Pengaruh Return On Asset, Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Dengan Inflasi Sebagai Variable Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 5(2), 167–175. <https://doi.org/10.36985/ks15e475>
- Sulistiyani, T., & Harianja, S. (2022). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR) dan Return on Asset (ROA) terhadap Harga Saham pada PT. Bank Raya Indonesia Tbk Periode 2012-2021. *Indonesian Journal of Business Economics and Management*, 2(1), 23–32. www.idx.co.id
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Valentino, R. dan L. S. (2023). Pengaruh Return On Assets (ROA), Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI. *Proceeding PESAT*, 5(1), 195–202.
- Wicaksono, B. W. (2021). Pengaruh current ratio, debt equity terhadap return on asset dengan size sebagai variabel moderasi pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar pada bursa efek indonesia periode 2018-2020. *Urnal Manajemen Bisnis*, 24(3), 1–19.
- Yuniar, W. A., & Djawoto, D. (2023). Pegaruh Cr, Der, Dan Npm Terhadap Harga Saham Perusahaan Fnb Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset* <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/5262%0Ahttp://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/download/5262/5289>
- Yunus, & Simamora, S. C. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Profitability Ratio Terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN. *Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 2(1), 55–65. <https://jom.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jimen/article/view/61/62>
- Yusuf, T., Moorcy, N. H., & Anis Nabila, D. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Return on Assets Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 13(2), 155–164. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v13i2.204>